

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era yang semakin modern ini semakin banyak jenis perusahaan berdasarkan kegiatan yang ada dalam perusahaan. Di mulai dari perusahaan jasa seperti jenis layanan konsumen atau masyarakat, perusahaan agraris yang bergerak di bidang sumber daya alam baik perkebunan atau yang lainnya, perusahaan ekstraktif yang memanfaatkan kekayaan alam, perusahaan dagang yang membeli dagangan dari produsen yang nantinya dijual kembali kepada konsumen dengan mengambil keuntungan yang ada, dan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi makanan maupun minuman, obat-obatan, perlengkapan kebutuhan rumah tangga, produk kecantikan dan lain sebagainya.

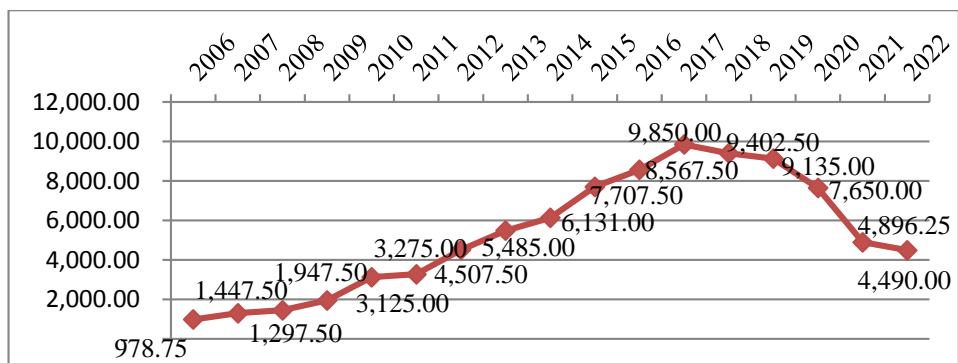
Didalam perusahaan manufaktur banyak sekali macam perusahaan, salah satunya PT Unilever Indonesia (Persero) Tbk (UNVR). PT Unilever Indonesia Tbk merupakan anak dari sebuah perusahaan Unilever sendiri bergerak pada bidang produksi, memasarkan dan mendistribusikan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat setiap harinya.² Sehingga PT Unilever harus memiliki standar yang baik dalam produksi, pemasaran dan penyaluran karena untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan manajemen yang baik dan tepat agar perusahaan tersebut dapat

² Yuli Fitriyani and Nur Hikmah, "Analisis Rasio Perbandingan Laporan Keuangan pada PT Unilever Tahun 2017 Dan 2018," *Jurnal Humaniora Teknologi* 6, no. 1 (2020): 56–61.

mempertahankan kelangsungan hidup pada perusahaan itu sendiri, karena setiap perusahaan selalu dituntut untuk melakukan peningkatan arus kas investasi dari para investor. Sehingga di dalam perusahaan perlu adanya *return* saham yang berasal dari para investor.

Return saham merupakan bentuk variabel untuk mendorong investor dalam melakukan penanaman modal ke perusahaan. Tujuan investor baik dari segi jangka pendek maupun jangka panjang yakni memperoleh *return* saham secara langsung atau tidak langsung. Karena jika tidak ada *return* saham semua investor pastinya tidak akan melakukan penanaman modal ke perusahaan.³ Diketahui *return* saham perusahaan dari tahun 2006-2022:

Grafik 1.1
Return Saham PT Unilever Indonesia Tbk
Tahun 2006-2022 (dalam ribu rupiah)



Sumber : Diolah dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk⁴

³ Wildan Army Abdillah, Siah Khosyi'ah, and Mohammad Anton Athoillah, "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di JII Tahun 2010-2019)," *Jurnal Investasi* 7, no. 3 (2021): 34-47, <https://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/139/84>.

⁴ PT Unilever Indonesia Tbk, "Laporan Keuangan", <https://www.unilever.co.id> diakses pada Kamis 20 Oktober 2022, Pukul 07.21 WIB

Diketahui pada grafik 1.1 pada tahun 2006 *return* saham perusahaan sebesar 978,75, tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi 1,297,5, pada tahun 2008 naik menjadi 1,447,50, pada tahun 2009 juga mengalami kenaikan menjadi 1,947,50 tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 3,125, pada tahun 2011 sebesar 3,275, dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang sangat besar menjadi 4,507,50, pada tahun 2013 naik menjadi 5,485 kemudian tahun 2014 *return* saham naik menjadi 6,131, selanjutnya pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 7,708, tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 8,568, begitupun pada tahun 2017 meningkat menjadi 9,850. Diketahui peningkatan *return* saham dari tahun 2006-2017 disebabkan banyaknya investor tertarik dengan produk-produk unilever yang semakin bervariasi dan banyak dicari masyarakat sehingga menjadi peluang bagi investor berinvestasi ke perusahaan karena tertarik dengan keuntungan besar yang didapat. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 9,403, begitupun pada tahun 2019 juga mengalami hal yang sama mengalami penurunan menjadi 9,135, tahun 2020 turun lagi menjadi 7,650 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan secara drastis menjadi 4,896 dan pada tahun 2022 masih menurun menjadi 4,490. Penurunan *return* saham mulai tahun 2018-2022 disebabkan menurunnya minat para investor dalam berinvestasi, bahkan di tahun 2020-2022 terjadi pandemi covid-19 yang menyebabkan keuntungan menurun dan mengakibatkan penjualan panik (*panic selling*) sehingga para investor akan melakukan banyak penjualan besar secara bersamaan.

Menurut Kasmir faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham diantaranya ada likuiditas, yang mana likuiditas ini diukur dengan *curret ratio* (CR). Kedua solvabilitas, yang mana solvabilitas ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Ketiga profitabilitas, yang mana profitabilitas ini diukur dengan *return on asset* (ROA).⁵

Menurut Brigham dan Huston faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu adanya rasio likuiditas.⁶ Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat diketahui dari kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, atau bisa dengan memenuhi kemampuan didalam perusahaan yang nantinya digunakan untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.⁷ Jadi, pentingnya sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, jika tidak perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan dan membatasi kesempatan dengan tindakan manajemennya, karena jika tidak terpenuhi semua kewajibannya, maka perusahaan dikatakan perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan itu bisa mengendalikan pengelolaan keuangannya, baik kewajiban maupun yang lainnya.

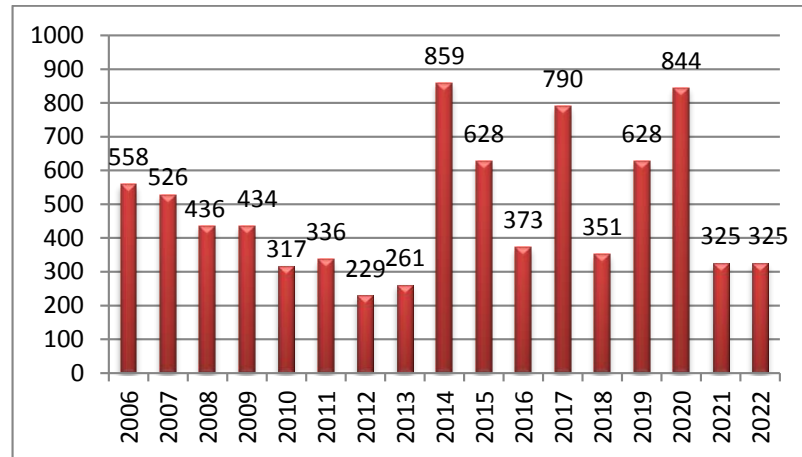
Dapat diketahui rasio likuiditas perusahaan pada tahun 2006-2022:

⁵ *Ibid.*

⁶ Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti and Nyoman Triaryati, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 1 (2018): 172.

⁷ Tri Wulandari and Hidayat Darwis, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Dalam Laporan Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 34–50.

Grafik 1.2
Likuiditas PT Unilever Indonesia Tbk
Tahun 2006–2022 (dalam miliar rupiah)



Sumber : Diolah dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk⁸

Pada grafik 1.2 diketahui bahwa rasio likuiditas perusahaan pada tahun 2006 sebesar 558, kemudian pada tahun 2007 mengalami penurunan menjadi 526, tahun 2008 menurun menjadi 436, hal ini disebabkan kondisi perusahaan kurang baik karena semakin meningkat likuiditas perusahaan maka kewajiban perusahaan juga semakin besar, selain itu kemudian pada tahun 2009 sebesar 434, di tahun 2010 menurun menjadi 317, hal ini semakin baik kondisi perusahaan karena kewajiban perusahaan semakin berkurang.

Pada tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi 336, kondisi likuiditas perusahaan bertambah dan semakin meningkat utang yang harus di tanggung perusahaan. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2012 mengalami penurunan lagi menjadi sebesar 229, kemudian pada tahun

⁸ PT Unilever Indonesia Tbk, “Laporan Keuangan”, <https://www.unilever.co.id> diakses pada Kamis 20 Oktober 2022, Pukul 07.21 WIB

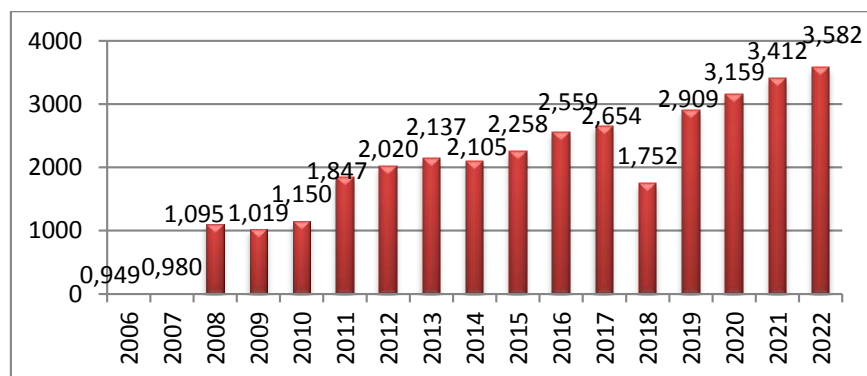
2013 mengalami kenaikan menjadi sebesar 261, pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi sebesar 859, kemudian pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 628. Dilanjutkan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 373, namun pada tahun 2017 mengalami lonjakan mencapai 790. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 351 kemudian pada tahun 2019 sebesar 628 mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 sebesar 844, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 325. Sehingga dengan adanya data tersebut dapat diketahui rasio likuiditas perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Yang mana dapat disimpulkan semakin rendah likuiditas maka semakin baik kondisi perusahaan, karena perusahaan tidak menanggung banyak utang dan lebih fokus mengembangkan perusahaan dengan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Menurut Asri Nur Wahyuni dapat diketahui juga bahwa jika rasio likuiditas perusahaan itu semakin rendah maka saham di perusahaan akan memperoleh pengembalian yang tinggi atau dapat disebut semakin rendah rasio likuiditas maka jumlah para investor mengalami lonjakan tinggi. Sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Rasio ini dapat diketahui dengan *current ratio*. Rasio likuiditas juga menggambarkan keadaan suatu perusahaan dalam pemenuhan jangka pendek yang diketahui melalui *Current ratio*. yang mana *current ratio*

tersebut jika terlalu rendah maupun tinggi maka akan menjadi permasalahan didalam perusahaan.⁹

Selain rasio likuiditas yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu rasio solvabilitas.¹⁰ Rasio solvabilitas sendiri merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan jika sebuah perusahaan itu akan di likuidasi. Dapat diketahui semakin tinggi risiko penggunaan hutang yang banyak maka nantinya harga saham akan turun atau menurunnya *Debt To Equity Ratio* maka *return* saham akan turun. Sehingga solvabilitas di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (rasio total utang dan ekuitas). Dapat diketahui rasio solvabilitas perusahaan tahun 2006-2022:

Grafik 1.3
Solvabilitas PT Unilever Indonesia Tbk
2006–2022 (dalam juta rupiah)



Sumber : Diolah dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk¹¹

⁹ Asri Nur Wahyuni and Suryakusuma K.H., “Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Manajemen* 15, no. 1 (2018): 1–17.

¹⁰ Nur Asia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 Di Bursa Efek Indonesia,” *FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2020): 76–101.

¹¹ PT Unilever Indonesia Tbk, “Laporan Keuangan”, <https://www.unilever.co.id> diakses pada Kamis 20 Oktober 2022, Pukul 07.21 WIB

Dapat diketahui dari grafik 1.3 diatas bahwa solvabilitas perusahaan pada tahun 2006 sebesar 0,949, kemudian tahun 2007 sebesar 0,980, kemudian tahun 2008 menjadi 1,095, hal ini perusahaan dalam keadaan kurang baik semakin meningkat nya kewajiban perusahaan tahun 2006-2008. Kemudian pada tahun 2009 menurun menjadi sebesar 1,019, di tahun ini perusahaan sedikit memiliki kemajuan karena bisa memenuhi utang nya, kemudian tahun 2010 meningkat menjadi sebesar 1,150 tahun 2011 sebesar meningkat menjadi sebesar 1,847, kemudian pada tahun 2012 naik menjadi 2,020, di tahun 2013 bertambah menjadi sebesar 2,137, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa konsisten di tiap tahunnya dalam memenuhi kewajiban karena pendapatan perusahaan juga tidak menentu sehingga berdampak pada pemenuhan kewajibannya.

Pada tahun 2014 solvabilitas perusahaan sebesar 2,105, yang mana perusahaan memiliki kemajuan baik dalam dalam pemenuhan kewajiban, kemudian tahun 2015-2017 mengalami kenaikan solvabilitas menjadi sebesar 2,654, disebabkan karena semakin banyaknya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Kemudian tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1,752. Namun pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 2,909 selanjutnya tahun 2020 mengalami peningkatan lagi menjadi 3,159 kemudian ditahun berikutnya tahun 2021 menjadi 3,412. Dan tahun 2022 sebesar 3,582, hal ini diketahui bahwa pada tahun 2019-2022 solvabilitas perusahaan semakin meningkat karena, pada tahun tersebut terjadi

pandemi covid-19 yang mengakibatkan pendapatan perusahaan berkurang, sehingga dalam mengelola perusahaan membutuhkan dana dengan cara utang, dengan begitu semakin tinggi solvabilitas yang harus ditanggung.

Sehingga pada rasio solvabilitas perusahaan tersebut mengalami fluktuatif. Karena rasio solvabilitas yang tinggi akan memiliki risiko rugi yang tinggi akan tetapi mendapat kesempatan untuk memperoleh profitabilitas yang besar.. Menurut penelitian terdahulu prihadi bahwa rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang yang ditanggung oleh utang dibandingkan dengan banyaknya aktiva yang dimiliki perusahaan.¹²

Faktor *return* saham yang ketiga ada profitabilitas, karena dapat diketahui *return* saham sangat berpengaruh terhadap profitabilitas, yang mana semakin banyak jumlah investor yang menanamkan saham ke perusahaan maka semakin besar juga profitabilitas yang didapatkan perusahaan tersebut.¹³ Menurut Kasmir bahwa Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan pengukuran *return on asset*. Yang mana nantinya jika *return on asset* itu semakin tinggi maka pengelolaan perusahaan akan

¹² Melati Sagita Rizki, “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling,” *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 94–101, <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/6732>.

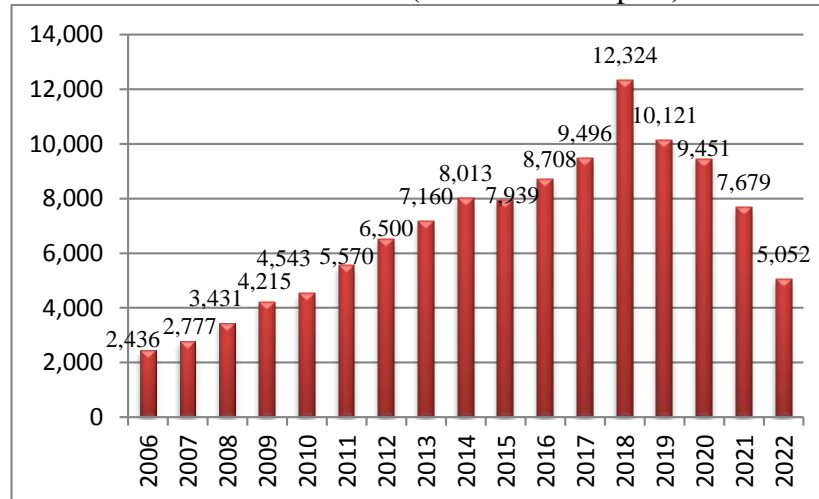
¹³ Prayogo Dimas Wibisono, “Analisis Hubungan Antara Tingkat Harga Saham Dengan Tingkat Indikator Kesehatan Bank Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* 4, no. 2 (2016): 1–10, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2958>.

mendapatkan pencapaian yang baik juga.¹⁴ *Return on asset* berperan dalam menghasilkan laba yang digunakan dalam beroperasi di perusahaan. *Return on asset* juga meningkatkan perolehan keuangan dan mendorong peningkatan laba, sehingga dengan mudah menarik investor, karena para investor lebih yakin berinvestasi di perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi.

Profitabilitas sendiri merupakan pengukuran seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Suatu perusahaan dijadikan sebagai gambaran apakah perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik untuk menghasilkan laba yang maksimal dengan seluruh modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Profitabilitas juga berperan sangat penting dalam menjalankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut dalam jangka panjang. Karena jika perusahaan tidak meningkatkan profitabilitasnya maka keberlangsungan suatu perusahaan tidak akan terjamin dengan baik. Karena setiap perusahaan dituntut untuk mengelola perusahaan yang baik agar nantinya mendapatkan keuntungan sesuai dengan tujuan perusahaan. Semakin banyak keuntungan yang didapatkan maka dapat membuktikan bahwa perusahaan itu semakin baik pengelolaannya dan dapat membuktikan ke perusahaan lain bahwa perusahaan ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya. Diketahui profitabilitas perusahaan Unilever pada tahun 2006-2022:

¹⁴ Abdillah, Khosyi'ah, and Athoillah, "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di JII Tahun 2010-2019)."

Grafik 1.4
Profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk
Tahun 2006-2022 (dalam miliar rupiah)



Sumber : Diolah dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk¹⁵

Pada grafik 1.4 dapat diketahui profit perusahaan dari tahun 2006-2022. Dapat diketahui tahun 2006 profitabilitas perusahaan sebesar 2,436, pada tahun 2007 profitabilitas mengalami kenaikan menjadi 2,777, tahun 2008 naik menjadi 3,431, tahun 2009 naik menjadi 4,215, tahun 2010 mengalami kenaikan menjadi 4,543, begitu juga tahun 2011 naik menjadi 5,570, tahun 2012 naik menjadi 6,500, tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 7,160, tahun 2014 naik juga menjadi 8,013. Meningkatnya profitabilitas dari tahun 2006-2014 PT Unilever Indonesia Tbk berhasil dalam penerapan progresnya seperti memperkuat brand dari perusahaan itu sendiri. Pada tahun 2015 profitabilitas turun menjadi 7,939 sehingga dapat diketahui 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 74. Hal ini disebabkan perusahaan kurang memperhatikan bahkan abai karena menganggap profitabilitas perusahaan nya dalam keadaan baik ditahun sebelumnya.

¹⁵ PT Unilever Indonesia Tbk, "Laporan Keuangan", <https://www.unilever.co.id> diakses pada Kamis 20 Oktober 2022, Pukul 07.21 WIB

Pada tahun 2016 naik menjadi 8,708 sehingga dapat diketahui tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 769. Tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 9,496, sehingga dapat diketahui tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 788. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 12,324 sehingga dapat diketahui tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 2,828. Peningkatan profit tahun 2016-2018 perusahaan kembali fokus menjalankan program pasar dan menawarkan produk-produk yang memiliki manfaat unggul. Sehingga masyarakat banyak yang tertarik dengan produk Unilever.

Tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 10,121 sehingga tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 2,203. Tahun 2020 sebesar 9,451 sehingga tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,67. Tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 7,679, begitu juga tahun 2022 menurun menjadi 5,052. Hal tersebut disebabkan terjadinya pandemi covid-19 yang mengakibatkan penurunan penjualan produk dan minat masyarakat dalam membeli barang yang tidak diperlukan, sehingga berdampak menurunnya permintaan pasar yang mengakibatkan profitabilitas perusahaan menurun.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti lebih tertarik mengambil judul penelitian mengenai Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2006-2022.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini, yang menjadi identifikasi masalah pada *return* saham dari tahun 2006-2022 yang mana pada tahun 2006-2017 mengalami fluktuatif namun pada lima tahun terakhir tahun 2018-2022 mengalami penurunan yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena disebabkan oleh jumlah investor yang menanamkan modal ke perusahaan. Selain itu adanya permasalahan rasio likuiditas yang mana, diketahui rasio likuiditas perusahaan mengalami fluktuatif. Karena mengalami naik turun yang tidak efektif pada setiap tahunnya. Kemudian permasalahan rasio solvabilitas, yang mana rasio solvabilitas perusahaan tersebut juga mengalami fluktuatif. Karena rasio solvabilitas yang tinggi akan memiliki risiko rugi yang tinggi, akan tetapi juga mendapat kesempatan untuk memperoleh profitabilitas yang besar. Begitu juga sebaliknya apabila rasio solvabilitas semakin rendah, maka akan memiliki risiko yang kecil tetapi kesempatan mendapatkan profitabilitas juga semakin kecil. Dan yang terakhir adanya permasalahan pada profitabilitas perusahaan yang mana profitabilitas mengalami fluktuatif dari tahun 2006-2022. Pada sembilan tahun awal profitabilitas mengalami kenaikan, namun ditahun 2015 mengalami penurunan kemudian mengalami kenaikan sampai tahun 2018 kemudian tahun 2019-2022 profit perusahaan mengalami penurunan. Sehingga dapat dikatakan profitabilitas menentukan perusahaan itu baik atau buruk pengelolaannya.

C. Rumusan Masalah

PT Unilever merupakan salah satu Industri dengan jenis perusahaan besar yang ada di Indonesia dan merupakan perusahaan terbesar ketiga di dunia, jika didasarkan pada besarnya pendapatan. Dikarenakan apa, produk Unilever dicari-cari masyarakat setiap harinya. Dengan adanya hal tersebut perlu mengetahui rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian ini, rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh diantara likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap *return* saham secara bersama-sama pada PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2006-2022?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2006-2022?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2006-2022?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2006-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh diantara likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap *return* saham secara bersama-sama pada PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2006-2022
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas dengan *return* saham pada PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2006-2022.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara solvabilitas dengan *return* saham pada PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2006-2022.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan *return* saham pada PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2006-2022.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Teoritis

Digunakan untuk pengembangan teori pada bidang manajemen investasi khususnya tentang pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas maupun *return* saham, pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas maupun *return* saham, dan pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

2. Praktis

a. Bagi PT Unilever Indonesia Tbk

Hasil dari penelitian ini, bisa menjadi tinjauan untuk perusahaan sebagai informasi untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan.

b. Bagi Akademik

Diharapkan dapat digunakan sebaga tambahan ataupun referensi bagi mahasiswa atau yang lainnya yang membutuhkan informasi yang terkait.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan acuan bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang menyangkut, likuiditas, solvabilitas, *return* saham dan profitabilitas.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan sebagai batasan peneliti sehingga penelitian dikatakan belum efisien. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian merupakan PT Unilever Indonesia. Yang mana mengenai rasio likuiditas, solvabilitas dan pengaruhnya terhadap

return saham dengan profitabilitas perusahaan sebagai variabel *intervening*.

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian ini, dapat diketahui peneliti hanya mengambil informasi dari website pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Dan tidak datang ke lokasi perusahaan Unilever sendiri. Hal tersebut dikarenakan PT. Unilever cukup jauh untuk di jangkau, dan pasti akan terkendala waktu yang cukup lama. Dan penelitian ini hanya terbatas dari tahun 2006-2022. Serta membahas mengenai rasio likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Asset*).

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. *Return* Saham

Return Saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi.

Return saham terdiri dari *capital gain* yaitu kenaikan harga saham yang memberikan keuntungan maupun kerugian bagi para investor.¹⁶

b. Rasio Likuiditas

¹⁶ Tito Rahardian and Hersugondo Hersugondo, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Dan Roa Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri-Kehati Periode 2012-2018)," *Diponegoro Journal of Management* 10, no. 1 (2021): 1–11, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat diketahui dari kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, atau kemampuan yang dimiliki perusahaan, yang nantinya digunakan untuk memenuhi kewajiban sampai waktu yang telah ditentukan.¹⁷

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah pengelolaan utang yang mana perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang berguna untuk memenuhi semua kewajiban yang harus dibayar dalam jangka pendek maupun jangka panjangnya, jika sebuah perusahaan tersebut akan di likuidasi.¹⁸

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba atau bisa dikatakan kemampuan dalam mendapatkan penghasilan di masa yang akan datang. Profitabilitas juga bentuk keuntungan yang dapat menilai masukan dan pengeluaran, yang mana keuntungan yang akan dicapai merupakan untuk pengukur efisiensi dan aktivitas suatu perusahaan.¹⁹

¹⁷ Ririn Ariyanti Ningsih and Hendri Soekotjo, "PENGARUH STRUKTUR MODAL , PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM Stock Returns Is One Motivator in a Process of Investment , Then the Measurement of Stock Returns Is a Way That Is Often Used by Investors to Compare Different Investment Altern," *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* 6 (2017): 1–17.

¹⁸ Amelia Anja Ristianti and Sonang Sitohang, "PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS," *Ilmu dan Riset Manajemen* 8 (2019).

¹⁹ Tengku Putri Lindung Bulan, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk," *Jurnal Manajemen dan Keuangan Unsam* 4, no. 1 (2015): 196979.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud adalah “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2006-2022”. Yang mana dalam penelitian ini mengetahui *Return* Saham yang merupakan perolehan dari investasi dana. *Return* saham sendiri terdiri dari *capital gain*. Yang merupakan kenaikan harga saham yang dapat memberikan untung ataupun rugi. Kemudian rasio likuiditas merupakan sebuah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas menggunakan *current ratio* dan *quick ratio*. Kemudian rasio solvabilitas merupakan kemampuan untuk memenuhi semua kewajiban yang harus dibayar dalam jangka pendek ataupun jangka panjangnya, rasio solvabilitas menggunakan *Debt To Equity Ratio*. Kemudian profitabilitas merupakan keahlian yang digunakan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga untuk menilai pemasukan dan pengeluaran perusahaan itu sendiri. Profitabilitas sendiri dipengaruhi oleh adanya *Return On Asset*.

H. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisikan latar belakang, pengidentifikasian masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian,

kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, berisikan teori-teori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan variabel X dan Y. Yang menjelaskan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan return saham. Serta penelitian yang nyata, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, berisi populasi, sampel teknik pengambilan sampelnya, pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, dan sumber data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berisi penguraian secara detail, perhitungan dari hasil data penelitian yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, berisi inti atau kesimpulan dari semua pembahasan yang ada dan saran dari peneliti.

Dan pada bagian terakhir ada daftar pustaka serta lampiran-lampiran.